

Perbandingan Kemampuan Motorik Antara Siswa Daratan Tinggi Dan Siswa Daratan Rendah Di Kabupaten Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021-2022

Reza Andika¹, Mansur², Boihaqi³

Reza Andika, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

rezaandikabakpaoh97@gmail.com

Mansur, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

Mansur@serambimekkah.ac.id

Boihaqi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

boihaqi84@gmail.com

Abstrak

Keadaan tinggi rendah suatu daerah akan menyebabkan beberapa perbedaan seperti iklim dan suhu udara dan hal ini akan berpengaruh pada manusia yang tinggal dilokasi tersebut Oleh karena itu kebiasaan manusia yang hidup di daerah yang berbeda mengalami perbedaan terutama pada aktivitasnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perbandingan kemampuan motorik antara siswa daratan tinggi dan siswa daratan rendah di Kabupaten Aceh Jaya tahun pelajaran 2021-2022. tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbandingan kemampuan motorik antara siswa daratan tinggi dan siswa daratan rendah di Kabupaten Aceh Jaya tahun pelajaran 2021-2022. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Terdapat perbandingan kemampuan motorik antara siswa daratan tinggi dan siswa daratan rendah di Kabupaten Aceh Jaya tahun pelajaran 2021-2022”. Jenis penelitian ini adalah komparasi, Dengan memilih pendekatan Diskriptif. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 1 Jaya dan SD Negeri 13 Jaya. Dengan jumlah SD Negeri 1 jaya berjumlah 170 siswa dan SD Negeri 13 jaya berjumlah 113 siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 20 orang dari masing-masing sekolah. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 jaya sebesar 20 siswa dan kelas VI SD Negeri 13 jaya sebesar 20 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan motorik. Dalam penelitian ini digunakan analisis statistic. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian berupa dokumentasi hasil kemampuan motorik yang berkaitan dengan perbedaan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya dan Sekolah Dasar Negeri 13 Jaya, maka dapat diambil kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik siswa antara Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya dengan Sekolah Dasar Negeri 13 Jaya.

Kata kunci: Perbandingan, Kemampuan Motorik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh manusia yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu. Pendidikan merupakan kebutuhan

setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan dan pengalaman, diantaranya dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah ilmu yang mempelajari tentang gerak dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Pendidikan jasmani adalah suatu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spriritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional.

Menurut Depdiknas, (2006:131). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi.

Menurut Yudanto (2006:35), menyatakan bahwa kemampuan motorik adalah terminologi yang digunakan dalam berbagai keterampilan yang mengarah kepenguasaan keterampilan dasar dan aktivitas kesegaran jasmani.

Menurut Mutohir, (2004: 4), menyatakan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik. Selanjutnya Lutan (dalam Yudanto, 2006:35), menyatakan bahwa kemampuan motorik dikatakan sebagai kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, kemampuan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan.

Menurut Elizabeth B Hulrock (1978:150) motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya dilakukan pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar.

Pada dasarnya murid sekolah dasar, memiliki gerak dasar yang dibawanya sejak lahir dan mulai belajar gerak pada saat di taman kanak kanak (TK), sehingga dari sumbangan

gerak dasar tersebut anak sekolah dasar sudah memiliki kemampuan motorik minimal yang sangat berguna bagi penyesuaian dan perkembangan serta pertumbuhan di kehidupan mereka. terutama yang menyangkut dengan gerak dasar dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri 1 Jaya, merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di dataran tinggi, sedangkan SD Negeri 13 Jaya merupakan salah satu sekolah yang berada di dataran rendah. Dalam kehidupan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya terdapat berbagai perbedaan, salah satunya adalah letak wilayah manusia itu tinggal. Ada manusia yang tinggal di dataran tinggi dan ada juga manusia yang tinggal di dataran rendah. Keadaan tinggi rendah suatu daerah akan menyebabkan beberapa perbedaan seperti iklim dan suhu udara dan hal ini akan berpengaruh pada manusia yang tinggal di lokasi tersebut. Oleh karena itu kebiasaan manusia yang hidup di daerah yang berbeda mengalami perbedaan terutama pada aktivitasnya.

Selain itu manusia yang tinggal di dataran tinggi dalam kehidupan sehari-harinya cenderung melewati jalan-jalan yang naik turun disebabkan kondisi geografis yang terdiri dari bukit-bukit dan gunung-gunung. sedangkan yang tinggal di wilayah dataran rendah yang mayoritas jalan-jalan yang dilalui dalam kegiatan sehari-hari lurus dan datar.

Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Perbandingan Kemampuan Motorik Antara siswa Dataran Tinggi dan Siswa Dataran Rendah Di kabupaten Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021-2022”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perbandingan kemampuan motorik antara siswa dataran tinggi dan siswa dataran rendah di Kabupaten Aceh Jaya tahun pelajaran 2021-2022?.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbandingan kemampuan motorik antara siswa dataran tinggi dan siswa dataran rendah di Kabupaten Aceh Jaya tahun pelajaran 2021-2022.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru dalam memberikan pelajaran pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh siswa dalam memahami dan menerima pelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan gerak atau motorik
- 2) Siswa dapat menguasai keterampilan gerak.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan motorik pada siswa
- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan dan perbaikan proses mengajar
- 3) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi pembelajaran lebih menarik.

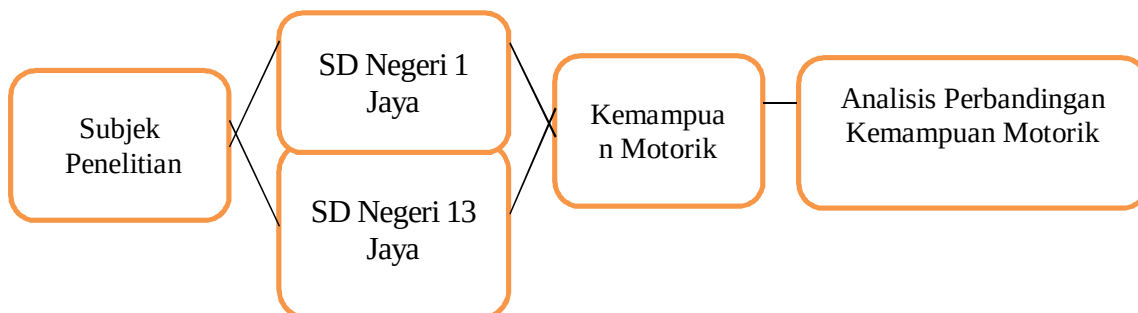
c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *komparasi*. Susunan rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 1 Jaya dan SD Negeri 13 Jaya. Dengan jumlah SD Negeri 1 jaya berjumlah 170 siswa dan SD Negeri 13 jaya berjumlah 113 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 20 orang dari masing-masing sekolah. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 jaya sebesar 20 siswa dan kelas VI SD Negeri 13 jaya sebesar 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui tes. Adapun tes nya sebagai berikut : (1) Lompat

Jauh Tanpa Awalan, (2) Lari Zig – Zag, (3) Lempar Jauh Bola Soft Ball, (4) Melempar sasaran, (5) Lari 40m.

Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik dengan alasan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Aceh Jaya. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada pertengahan Agustus 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan data hasil perbandingan kemampuan motorik antara siswa daratan tinggi dan siswa daratan rendah di Kabupaten Aceh Jaya tahun pelajaran 2021-2022. Jumlah sampel penelitian dari kedua SD berjumlah 40 siswa. Dengan perincian 20 Siswa SD Negeri 1 Jaya dan 20 Siswa SD Negeri 13 Jaya.

Berdasarkan hasil perolehan data dari lapangan untuk kedua Sekolah Dasar dimana kelompok X_1 Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya dan Kelompok X_2 berasal dari Sekolah Dasar Negeri 13 Jaya. Tabulasi data yang diperoleh berupa nilai untuk kedua kelompok seperti pada tabel I dan II di bawah ini.

Tabel 1. Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya

Sampel	Row Score					
	X					
	(X_1) Lompat jauh tanpa awalan	(X_2) Lari Zig - Zag	(X_3) Lempar Bola Soft Ball	(X_4) Lempar Sasaran	(X_5) Lari 40m	T-Score
S1	2.02	39.7	9.11	55	7.12	66.61
S2	1.8	37.8	7.29	49	8.12	63.49
S3	1.87	40.6	9.19	64	6.89	65.99
S4	1.82	42.3	9.07	52	7.18	53.00
S5	2.06	27	9.73	50	9.3	42.89
S6	1.82	35.8	9.18	52	7.88	56.00
S7	2.19	39.3	9.97	42	8.1	44.14
S8	1.75	35	9.13	44	8.4	44.14
S9	1.45	37.3	10.2	46	7.35	37.27
S10	2.05	40.1	9.77	42	8.3	30.41
S11	1.73	37	9.7	35	8.8	48.51
S12	1.52	43	9.57	53	8.4	58.00
S13	2.19	41	9.23	51	7.77	42.89
S14	1.92	38	9.15	40	8.3	44.14
S15	1.65	47	9.77	57	7.13	41.64
S16	1.83	48.8	8.82	58	7.5	42.89
S17	2.19	41	9.23	51	7.77	43.52
S18	1.92	38	9.15	40	8.3	61.62

S19	1.65	47	9.77	57	7.13	47.89
S20	1.83	48.8	8.82	58	7.5	39.77
Σ	37.26	804.5	185.85	996	157.24	1536.0

Tabel 2. Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Jaya

Sampel	Row Score					
	X					
	(X ₁) Lompat jauh tanpa awalan	(X ₂) Lari Zig - Zag	(X ₃) Lempar Bola Soft Ball	(X ₄) Lempar Sasarn	(X ₅) Lari 40m	T-Score
S1	1.02	29.7	8.11	45	6.12	82.71
S2	1.5	27.8	6.29	39	7.12	40.29
S3	1.47	30.6	7.19	54	5.89	41.92
S4	1.62	32.3	8.07	42	6.18	60.00
S5	1.06	25	8.73	40	8.3	50.89
S6	1.22	25.8	8.18	42	6.88	43.55
S7	1.19	29.3	8.97	32	7.1	53.34
S8	1.35	25	8.13	34	7.4	45.18
S9	1.25	27.3	9.2	36	6.35	51.00
S10	1.05	30.1	8.77	32	7.3	61.09
S11	1.33	27	8.7	35	7.8	64.36
S12	1.32	33	8.57	25	7.4	44.00
S13	1.19	31	8.23	41	6.77	59.05
S14	1.52	28	8.15	30	7.3	50.89
S15	1.35	37	8.77	47	6.13	49.26
S16	1.23	38.8	7.82	48	6.5	54.57
S17	1.19	21	8.23	41	6.77	42.74
S18	1.22	28	8.15	30	7.3	54.16
S19	1.25	37	8.77	47	6.13	50.89
S20	1.33	38.8	8.82	48	6.5	47.22
Σ	25.66	602.5	165.85	788	137.24	1595.9

Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan mentabulasikan ke dalam tabel dan kemudian dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai Mean dan Standar Deviasi serta dilakukan perhitungan untuk menentukan uji-beda sehingga penulis bisa menentukan diterima atau tidaknya suatu penelitian. Berikut adalah tabel Perhitungan untuk memperoleh mean dan standar deviasi.

Tabel 3. Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

SKOR		X	X ²	Y	Y ²
Siswa Daratan Tinggi	Siswa Daratan Rendah				
1	2	3	4	5	6
66.61	82.71	-17.07	-31.23	291.25	975.42
63.49	40.29	-13.94	11.19	194.45	125.32
65.99	41.92	-16.44	9.56	270.33	91.44
53.00	60.00	-3.45	-8.52	11.91	72.54

42.89	50.89	6.66	0.59	44.32	0.35
56.00	43.55	-6.45	7.93	41.64	62.90
44.14	53.34	5.41	-1.86	29.25	3.46
44.14	45.18	5.41	6.30	29.25	39.68
37.27	51.00	12.28	0.48	150.70	0.23
30.41	61.09	19.14	-9.61	366.46	92.37
48.51	64.36	1.04	-12.87	1.08	165.75
58.00	44.00	-8.45	7.48	71.43	55.99
42.89	59.05	6.66	-7.57	44.32	57.32
44.14	50.89	5.41	0.59	29.25	0.35
41.64	49.26	7.91	2.22	62.50	4.93
42.89	54.57	6.66	-3.08	44.32	9.51
43.52	42.74	6.03	8.75	36.40	76.51
61.62	54.16	-12.07	-2.68	145.73	7.16
47.89	50.89	1.66	0.59	2.76	0.35
39.77	47.22	9.78	4.26	95.62	18.14
$\Sigma x = 1536.00$	$\Sigma y = 1595.97$	$\Sigma x = 12.56$	$\Sigma y = 12.56$	$\Sigma x^2 = 2920.32$	$\Sigma y^2 = 392.18$
$M_x = 50.13$	$M_y = 51.48$				

Langkah selanjutnya, menentukan nilai t_0 dengan cara mencari nilai-nilai dibawah ini:

1. Standar Deviasi (SD) Variabel X dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{2998.04}{20}} = \sqrt{94.20} = 9.70$$

2. Standar Deviasi (SD) Variabel y dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2392.18}{20}} = \sqrt{77.16} = 8.78$$

3. Standar Error Means (SEM) Variabel X dengan rumus:

$$SE_M = \sqrt{\frac{SD}{N-1}} = \sqrt{\frac{9.70}{20-1}} = \sqrt{\frac{9.70}{19}} = \sqrt{0.32} = 0.56$$

4. Standar Error Means (SEM) Variabel y dengan rumus:

$$SE_M = \sqrt{\frac{SD}{N-1}} = \sqrt{\frac{8.78}{20-1}} = \sqrt{\frac{8.78}{19}} = \sqrt{0.29} = 0.54$$

5. Standar Error Perbedaan Antara Mean Variabel I dan II dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} = \sqrt{0.56^2 + 0.54^2} = \sqrt{0.32 + 0.29} = \sqrt{0.61} = 0.78$$

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat perbandingan kemampuan motorik antara siswa daratan tinggi dan siswa daratan rendah di Kabupaten Aceh Jaya maka dilakukan uji t-tes, berdasarkan nilai SE_{Mx-My} yang diperoleh maka dapat diketahui nilai daripada t_0 (t-tes) yaitu sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{51.48 - 49.55}{0.78} = \frac{1.93}{0.78} = 2.46$$

Kemudian dilanjutkan dengan menentukan nilai t dan derajat kebebasan (df). Derajat kebebasan diperoleh dengan rumus $Df = (N1+N2) - 2 = (20+20) - 2 = 38$. Dengan df sebesar 38 kita berkonsultasi dengan tabel nilai “t”, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00$.

Karena t_0 yang kita peroleh sebesar 2,46 sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ maka t_0 lebih besar daripada t_t pada tingkat signifikan 5% yang berarti menerima hipotesis alternatif atau antara kedua variabel yang sedang kita teliti, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik siswa daratan tinggi lebih baik dengan kemampuan motorik antara siswa daratan rendah di Kabupaten Aceh Jaya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian berupa dokumentasi hasil kemampuan motorik yang berkaitan dengan perbedaan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya dan Sekolah Dasar Negeri 13 Jaya, maka dapat diambil kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik siswa antara Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya dengan Sekolah Dasar Negeri 13 Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1982). *Tehnik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata Wijaya.
- Ali, Muhammad (1993). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*,. Bandung: Sinar Bandung.
- Amir, Nyak. (2006). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Amir, Nyak dkk. (2005). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Praktik dan Didaktik*. Banda Aceh: Syaih Kuala University Press.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnadib, Imam. (1983). *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*. Yogyakarta: Andi Osfet.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Balitbang.
- Dakir, H. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Jasmani SMA*, [http://Sasterpadu, tripod. Com](http://Sasterpadu.tripod.Com).
- Depdikbud (1993). *Undang-undang Pendidikan Nasional (UU RI No 2 Tahun 1989)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gerungan. (1980). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunarsa, D. Singgih. (1979). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Rajawali.
- Hadi, Amirullah. (1992). *Teknik Mengajar Secara Sistimatis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1983), *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung.

- Nasution, S. (1986), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Jakarta.
- Nazir, Moh. (1985), *Metodelogi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Slameto. (1995), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta.
- Soelaiman, A. Darwis (1979). *Pengantar Kepada Tiori dan Praktek*, IKIP Semarang.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1983), *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya
- Surachmad, Winarno. (1994), *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung.
- Surya Subrata, Sumadi. (1995), *Psikologi Pendidikan*, Rajawali, Jakarta.
- Surya Subrata, Sumadi. (1983), *Metode Penelitian*, Tarsito, Bandung
- Wingkel, WS. (1984), *Psikologi Pengajaran*, Gramedia, Yogyakarta.